

# POTENSI SERAT ALAM DALAM INDUSTRI KERAJINAN DAN PROSPEKNYA DI PASAR DUNIA

Saryanto Sarbini  
PT Retota Sakti, Jakarta

## ABSTRAK

Indonesia cukup terkenal di manca negara dengan produk kerajinannya. PT Retota Sakti telah mengembangkan usaha di bidang pertenunan dengan berbagai bentuk kerajinan tenun, yang berbahan serat alam. Perusahaan ini telah memanfaatkan dengan baik berbagai jenis serat alam yang ada di Indonesia untuk diproses menjadi suatu produk yang memiliki daya saing internasional. Beberapa jenis serat alam yang sangat potensial sebagai bahan kerajinan tenun antara lain abaka, pandan, gelagah, agel, eceng gondok, dan kudzu. Serat kenaf lebih banyak digunakan sebagai bahan penguat beberapa komponen dalam industri otomotif, sedangkan abaka sangat penting dalam industri kertas, benang, tekstil, dan tali-temali. Mempertimbangkan potensi serat alam Indonesia, maka peluang untuk menjadi produsen serat alam dunia cukup besar, sehingga untuk mencapainya dibutuhkan kerja sama dan dukungan dari pihak-pihak yang berkompeten.

Kata kunci: Serat alam, bahan tenun, industri kerajinan

## NATURAL FIBRE POTENTIAL FOR HANDICRAFT INDUSTRIES AND ITS PROSPECT IN WORLD MARKET

### ABSTRACT

Handicraft industries from Indonesia have already been known world wide. PT Retota Sakti developed waving industry by producing varieties craft made of natural fibre. Its raw material has been fulfilled from differed kind of indigenous natural fibre produce the best quality of handicraft. Those are abaca, screw-pine, pond-reed, *agel*, *eceng gondok*, and kudzu. Kenaf fibre mostly used for component in automotive industries, whereas abaca used in paper industry, thread, textile, and rope. Consider, the natural fibre potential in Indonesia, it is big enough to create opportunity to be the world class natural fibre producer.

Keywords: Natural fibres, textile, handy craft, industry

## PENDAHULUAN

Banyak produk kerajinan buatan Indonesia yang telah lama dikenal di dunia, salah satunya adalah kerajinan tenun. Beragam kerajinan tenun yang berasal dari Indonesia banyak diminati di manca negara. Sebagai komoditas kerajinan tenun Indonesia memiliki pangsa pasar internasional yang sangat menjanjikan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertenunan sejak tahun 1988

PT Retota Sakti telah memproduksi berbagai bentuk kerajinan tenun baik tenun yang berbahan baku benang maupun tenun yang berbahan baku serat alam. Khusus untuk produk tenun berbahan baku serat alam, PT Retota Sakti memanfaatkan berbagai serat alam yang sangat melimpah dan juga mudah didapat di Indonesia. Makalah ini menyajikan berbagai serat alam yang dijadikan bahan baku kerajinan tenun beserta prospek pasarnya.



Gambar 1. Produk yang dihasilkan oleh PT Retota

## ANEKA TANAMAN SERAT DAN PROSES PENYERATANNYA

### Kenaf

Untuk memperoleh serat kenaf harus dilakukan penebangan/panen kenaf dengan cara memotong batang kenaf pada pangkal batang dekat permukaan tanah. Batang kenaf yang akan dipanen harus memenuhi kriteria panen yaitu bila sudah mulai berbunga. Batang-batang yang sudah dipanen tersebut kemudian dibendel/diikat sebesar 30–40 cm tergantung kekuatan tenaga kerja. Kemudian batang-batang tersebut dibawa ke sungai

atau kolam untuk direndam. Batang kenaf kemudian direndam dalam air selama  $\pm$  15 hari dan batang harus betul-betul terendam di bawah air, diperlukan pemberat agar batang kenaf dapat terendam sempurna. Berat jenis kenaf sangat rendah, yaitu kurang dari 1,0 sehingga batang kenaf akan mengapung pada perendaman. Setelah 15 hari dilakukan pengecekan serat, karena bila suhu dan kelembapan kurang sesuai, maka perendaman akan lebih lama. Bila sudah terjadi serat segera lakukan penyetakan serat, yaitu memisahkan serat dari kayunya.



Gambar 2. Prosesing tanaman kenaf sampai menjadi serat

### Abaka

Tanaman abaka yang sudah memenuhi kriteria panen, yaitu bila sudah mengeluarkan daun bendera baru dapat dilakukan penebangan. Batang yang sudah ditebang, dibuang pucuknya, kemudian dikupas kelopak daunnya satu-persatu. Untuk memperoleh serat harus dilakukan proses penyeratan dengan menggunakan mesin dekortikator. Mesin dekortikator ada yang kapasitasnya rendah (100 kg pelepah basah/jam), ada yang kapasitasnya lebih

tinggi (500 kg/pelepah basah/jam), dan ada juga yang kapasitasnya sangat tinggi (10 ton pelepah basah/jam). Serat yang diperoleh dari mesin dekortikator sebaiknya dicuci dengan air bersih agar seratnya putih. Setelah pencucian kemudian dijemur di bawah sinar matahari selama 3–5 hari sampai kering dengan kadar air  $\pm 12\%$ . Serat yang sudah kering digulung atau dibendel, kemudian dibal, dan selanjutnya serat abaka dibawa ke pusat kerajinan untuk diproses menjadi benang dan anyaman.



Gambar 3. Prosesing tanaman abaka sampai menjadi serat

### Pandan

Pandan dimanfaatkan untuk serat dari daunnya. Proses pengolahan pandan cukup sederhana. Daun pandan yang terletak dekat dengan batang pohon dipotong karena dianggap cukup tua, kemudian dihilangkan durinya dan disuwir sesuai ukur-

an yang diinginkan dengan alat sederhana yang terbuat dari bambu dan kawat besi. Suwiran daun pandan tersebut direbus selama 2–3 jam, kemudian direndam dalam air mengalir selama satu hari untuk menghilangkan sisa-sisa klorofilnya.



Gambar 4. Prosesing tanaman pandan sampai menjadi serat

## Gelagah

Gelagah yang akan dipanen dipilih yang batangnya sudah berwarna kekuningan/kecokelatan karena warna itu merupakan ciri bahwa batang gelagah tersebut sudah dewasa/tua. Batang yang sudah dipotong diikat dalam bendelan dan dikering-anginkan/dijemur. Kemudian pucuknya dipotong,

dan daun-daun dikelupas/dilepas dari batangnya. Setelah kering dipilih yang bagus dengan warna seragam, lurus, dan panjang. Kemudian batang kering dipotong sesuai dengan panjang yang diinginkan. Selanjutnya disimpan di gudang atau langsung digunakan untuk anyaman.



Gambar 5. Prosesing tanaman gelagah sampai menjadi bahan mentah kerajinan

## Agel

Untuk mendapatkan agel, pengrajin agel harus membelah janur pohon gebang menjadi dua dan mengambil salah satu belahannya. Hal ini dimaksudkan agar pohon gebang dapat terus menumbuhkan daunnya dan tidak mati. Belahan janur ter-

sebut kemudian diurai dan ditipiskan dengan pisau sederhana. Lembaran-lembaran agel tersebut kemudian direbus untuk menghilangkan kotoran dan getah yang masih tersisa, dan setelah direbus, lembaran agel dijemur hingga kering.

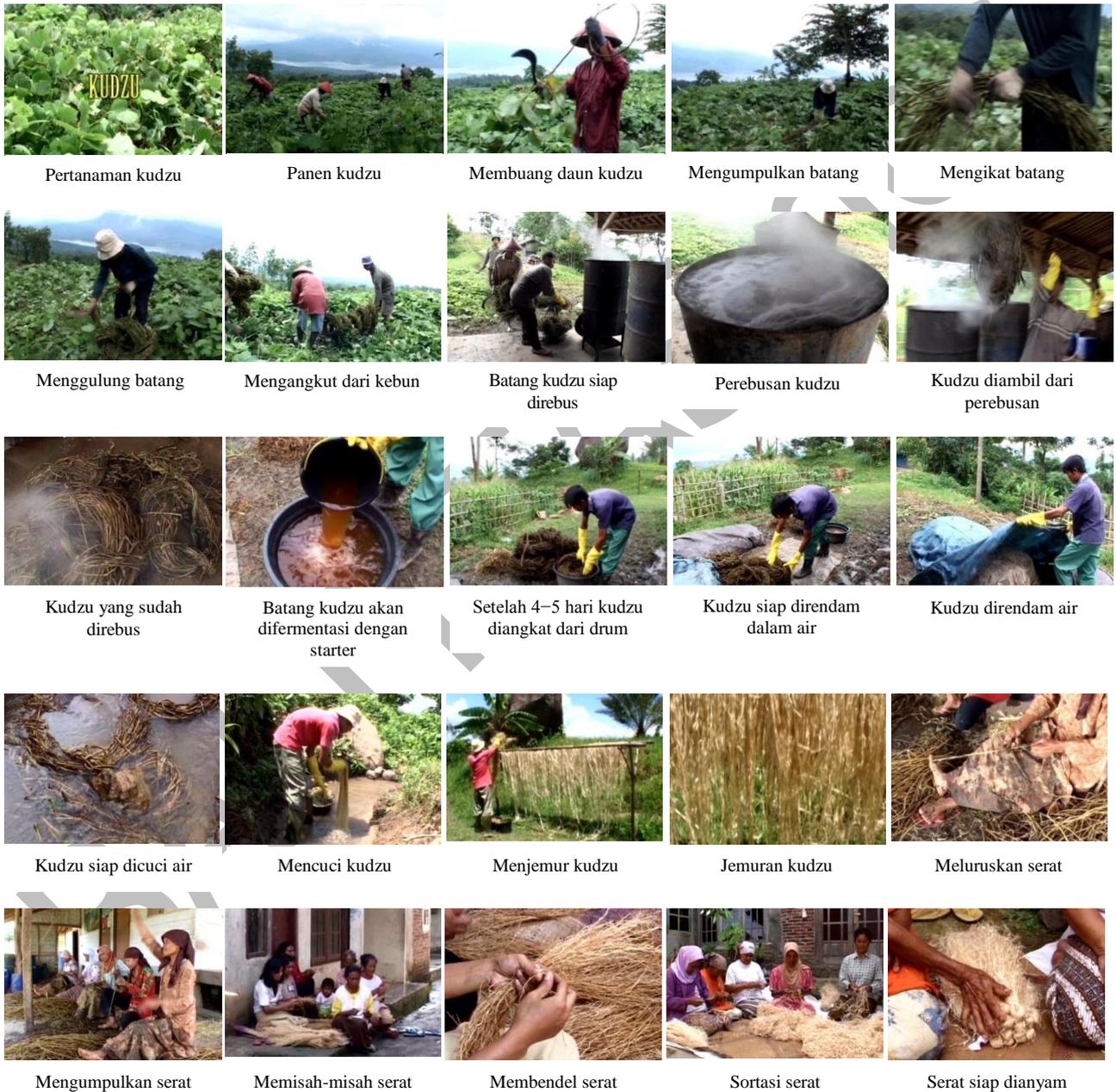


Gambar 6. Prosesing tanaman agel sampai menjadi bahan mentah kerajinan

## Kudzu

Kudzu diambil seratnya dari akar yang membesar, biasa dipanen pada umur lebih dari satu tahun. Pemrosesan kudzu dimulai dengan merebus batang kudzu selama 2–3 jam. Setelah direbus, batang kudzu difermentasi dengan biostarter selama 4–5 hari. Setelah proses fermentasi selesai, batang-

batang kudzu direndam di dalam air yang mengalir seperti sungai kecil selama satu hari. Batang kudzu yang sudah direndam di air seharusnya sudah lunak sehingga kulit luarnya dapat terkelupas dengan mudah dan menyisakan seratnya. Serat kemudian dibersihkan di air selanjutnya dijemur hingga kering.



Gambar 7. Prosesing tanaman kudzu sampai menjadi bahan mentah kerajinan

## Eceng Gondok

Pengolahan eceng gondok diawali dengan memilih tanaman eceng gondok yang panjang dan ketebalannya dianggap memadai. Tanaman eceng gondok yang dianggap sesuai kemudian dihilangkan daunnya dan dipotong ujung-ujungnya. Batang

eceng gondok yang sudah dibersihkan kemudian dijemur di atas rak jemur yang terbuat dari bambu. Hal ini dilakukan supaya batang eceng gondok tidak kotor terkena tanah atau lumpur. Setelah kering, eceng gondok disuwir-suwir sesuai dengan kebutuhan, dan siap untuk digunakan.



Gambar 8. Prosesing tanaman eceng gondok sampai menjadi bahan mentah kerajinan

## PROSES PEMBUATAN TENUN

Proses pembuatan tenun berbahan baku serat alam merupakan pekerjaan padat karya, dari mulai mencari bahan-bahan dasar dan mengelolanya menjadi bahan dasar yang siap ditenun sampai dengan proses penenunannya sendiri.

Dengan memakai alat tenun bukan mesin, maka pembuatan tenun serat alam merupakan industri yang hemat energi. Dalam pembuatan tenun serat alam ini, keterampilan, kreativitas, dan berbagai inovasi merupakan faktor penting untuk menciptakan berbagai produk yang menarik dan berkualitas.



Gambar 9. Alat tenun serat alam di PT Retota Sakti dan tirai yang dihasilkan

## PEMANFAATAN SERAT ALAM

### Kenaf

Selain manfaat serat alam sebagai bahan baku kerajinan tenun, serat alam juga memiliki po-

tensi dalam berbagai industri yang lain. Salah satunya adalah serat kenaf, serat ini dibutuhkan untuk industri manufaktur dunia, Jepang misalnya menggunakan serat kenaf dalam industri otomotifnya,

sama seperti serat abaka. Fungsi serat kenaf adalah sebagai bahan penguat untuk beberapa komponen.

Melihat potensi serat alam yang bisa dikembangkan di Indonesia dan prospeknya di pasar dunia maka, sesungguhnya Indonesia memiliki peluang untuk menjadi produsen serat alam terbesar di dunia.



Gambar 10. Tanaman kenaf dan serat yang siap diolah

### Abaka

Bahkan serat abaka pun menempati posisi penting dalam industri otomotif. Di Jerman tidak kurang dari tiga puluh komponen mobil Daimler Chrysler Class menggunakan serat abaka sebagai bahan campuran penguatnya.

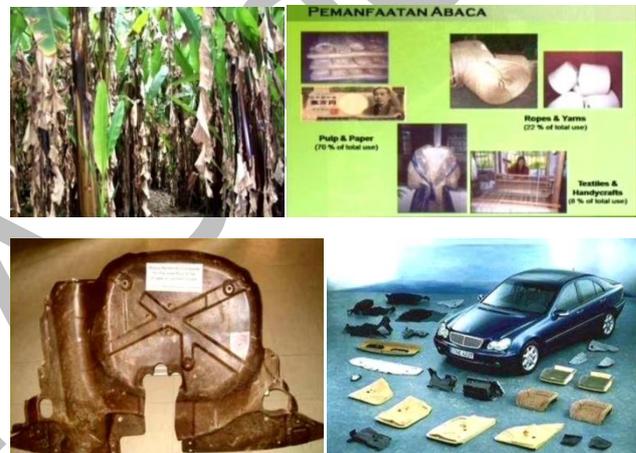
Produksi serat abaka di dunia dewasa ini berjumlah 82.000 matrik ton/tahun. Produksi terbesar didominasi oleh Filipina dengan jumlah 67.000 matrik ton/tahun, disusul oleh Equador sebesar 14.000 matrik ton/tahun, sisanya yaitu 1.000 matrik ton diproduksi oleh negara-negara lain.

Pasar dunia serat abaka meliputi Amerika, Eropa yaitu Jerman, Perancis, dan Belanda, sedang pasar abaka di Asia adalah Jepang, Cina, Taiwan, dan Korea.

Serat abaka merupakan bahan baku yang penting dalam industri kertas, benang, tekstil, dan tali-temali.

Tabel 1. Produksi serat abaka

Negara produsen	Jumlah (MT)
Produksi dunia	82 000
Filipina	67 000
Equador	14 000
Negara lain	1 000



Gambar 11. Tanaman abaka dan contoh produknya



Gambar 12. Kegiatan di perusahaan industri kerajinan PT Retota Sakti di Magelang-Jawa Tengah

### PENUTUP

Dalam melangkah ke depan PT Retota Sakti bercita-cita untuk mengembangkan potensi serat

alam Indonesia sehingga mampu berkiprah di pasar dunia. Untuk itu tentunya PT Retota Sakti tidak mungkin melaksanakannya sendiri. Oleh karena itu

PT Retota Sakti berharap bisa menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki kompetensi.

## DISKUSI

### 1. Hj. Aminah Musaddad (Ponpes Darussalam, Garut)

*Pertanyaan:*

- Minta *soft copy* untuk menggambarkan pada para pejabat di Jabar supaya mereka tertarik untuk menggali potensi yang ada di Jawa Barat untuk mengatasi pengangguran.

- Mari sama-sama bikin agenda bagaimana caranya diawali dengan riset yang akhirnya dikaitkan dengan dunia usaha. Sebagai anggota DPR Jabar komisi E akan berusaha membantu mendapatkan anggaran untuk penelitian unggulan dan industri-indutri kreatif yang nanti langsung dapat diaplikasikan.

*Jawab:*

- *Soft copy* silahkan berhubungan dengan panitia.
- Produk Retota 80% ekspor. PT Retota akan membeli bahan baku serat dari masyarakat, tetapi volumenya tidak terlalu banyak, karena ada berbagai macam serat.

BALITTAAS.doc